

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pendampingan perempuan Kelompok Tani Jamur Tiram Saiyo dalam mengolah jamur tiram di Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, bentuk *enabling* pendampingan yang di berikan kepada Perempuan kelompok tani jamu tiram dalam pengolahan jamur tiram ada terwujud melalui dua tahap yang saling melengkapi. Tahap pertama berupa motivasi internal yang tumbuh dari kesadaran kolektif anggota kelompok yang terdorong oleh kondisi ekonomi masa pandemi COVID-19. Tahap kedua berupa penguatan motivasi eksternal yang diberikan oleh Yakesma melalui pembinaan keagamaan dan pelatihan pengolahan jamur tiram, serta oleh Universitas Andalas melalui kehadiran narasumber ahli yang membuka wawasan anggota kelompok secara komprehensif mulai dari budidaya hingga pemasaran dan legalitas produk.

Kedua, bentuk *empowering* pendampingan yang di berikan kepada Perempuan kelompok tani jamu tiram dalam pengolahan jamur tiram terwujud melalui pelatihan praktek langsung yang diberikan secara sinergis oleh Yakesma, Universitas Andalas, dan PPL Pertanian. Pelatihan mencakup pengolahan jamur tiram menjadi berbagai produk bernilai tambah, pembuatan bibit, pengolahan limbah baglog menjadi pupuk organik sebagai peluang usaha

baru, pengemasan produk, pembuatan label, dan promosi melalui media sosial. Meskipun pelatihan telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok, penerapannya dalam kegiatan usaha sehari-hari masih belum optimal karena keterbatasan waktu, kesibukan rumah tangga, dan keterbatasan modal.

Ketiga, bentuk *protecting* pendampingan yang di berikan kepada Perempuan kelompok tani jamu tiram dalam pengolahan jamur tiram terwujud melalui pengarahannya diversifikasi produk olahan sebagai solusi ketika jamur segar tidak terjual, bantuan mencari pembeli, serta pemberian arahan peluang pemasaran. Namun perlindungan yang diberikan masih terbatas karena anggota kelompok tetap menanggung risiko kerugian secara mandiri, dan pendampingan belum sempat menyentuh aspek manajemen keuangan dan analisis usaha yang seharusnya menjadi bekal penting bagi keberlanjutan usaha kelompok.

Keempat, bentuk *supporting* pendampingan yang di berikan kepada Perempuan kelompok tani jamu tiram dalam pengolahan jamur tiram terwujud melalui bantuan sarana dan prasarana produksi dari PPL Pertanian dan Universitas Andalas, bantuan bahan baku dan bibit dari Yakesma dan Universitas Andalas, dukungan sesama anggota kelompok, dukungan keluarga, serta dukungan pemerintah melalui Dinas Pertanian. Namun dukungan tersebut berkurang secara signifikan setelah pendampingan formal berakhir sehingga kelompok lebih banyak mengandalkan kemandirian, dan sebagian anggota memilih untuk berhenti berproduksi karena tidak adanya dukungan yang memadai.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti merekomendasikan beberapa hal berikut:

1. Bagi Kelompok Tani Jamur Tiram Saiyo, kelompok perlu mengaktifkan kembali kegiatan pengolahan produk jamur tiram secara rutin dan memperluas jaringan pemasaran secara mandiri agar tidak hanya bergantung pada penjualan jamur segar kepada pelanggan tetap. Selain itu, kelompok perlu mulai menerapkan pencatatan keuangan sederhana agar dapat mengukur perkembangan usaha secara terukur.
2. Bagi Yakesma, perlu mempertimbangkan untuk melanjutkan pendampingan dengan menambahkan fokus pada aspek perlindungan ekonomi, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran yang lebih luas, mengingat ketiga aspek tersebut masih menjadi kelemahan utama kelompok saat ini.
3. Bagi Universitas Andalas, diharapkan dapat melanjutkan program pendampingan kepada kelompok terutama dalam hal penerapan pengolahan limbah baglog menjadi pupuk organik sebagai peluang usaha baru, serta pendampingan manajemen keuangan dan analisis usaha yang belum sempat terlaksana pada periode pendampingan sebelumnya.
4. Bagi PPL Pertanian dan Dinas Pertanian, perlu meningkatkan intensitas pendampingan teknis dan membuka akses pasar yang lebih luas bagi produk olahan jamur tiram kelompok agar usaha dapat berkembang lebih berkelanjutan.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, direkomendasikan untuk mengkaji lebih dalam aspek manajemen keuangan usaha kelompok tani perempuan dan strategi pemasaran produk olahan jamur tiram berbasis nilai-nilai Islam sebagai kelanjutan dari penelitian ini.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adi, I. R. (2013). *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat: Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Afifah, S., & Ilyas, I. (2021). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Asri. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1). <https://doi.org/http://doi.org/10.15294/jnece.v5i1.36404>
- Bachtiar, R. R., Utami, S. W., & Nur, K. M. (2022). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pendampingan Pengolahan Jamur Tiram Putih di Pondok Pesantren Mamba'ussunah Kebaman, Banyuwangi. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 13(2). <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i2.4703>
- Christens. (2019). *Community Power and Empowerment*. University Oxford Canada.
- Francy Risvansuna Fivintari, Retno Wulandari, O. W. (2021). 1. Pendahuluan. *Pendampingan Pengembangan Usaha Agribisnis Jamur Tiram sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Francy*, 6(4), 641–648. <https://doi.org/DOI10.31603/ce.4410>
- Gupta, P. (2024). A Systematic Review on Women's Participation in Agricultural Work and Nutritional Outcomes. *Economic Policy*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.48550/arXiv.2504.03202>
- Harini, N., Suhariyanto, D., Indriyani, I., Novaria, N., Santoso, A., & Yuniarti, E. (2023). Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Perekonomian Desa. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/amalee.v4i2.2834>
- Huberman, M. dan. (2020). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks, Ca: Sage Publications.
- Isbandi, A. (2008). *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*.
- Kimole, S. (2012). *The Adoption of Mushroom Farming among Smallholder Farmers: A Case of Women Mushroom Farmers in Makuyu, Kenya* [n Hall Larenstein University of Applied Sciences]. <https://edepot.wur.nl/298455>
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2019). *pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta CV.
- Mu'jizat, L., Ayu Nuriyah, A. B., Rifa'i, M. R., Rizal, A., Mawadah, Z. Z., Oktavia, F., Suryasari, G., & Triristina, N. (2025). Sosialisasi dan Pendampingan kepada Masyarakat Tentang Pentingnya Pendidikan yang Berkelanjutan Di Desa Brambang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(3). <https://doi.org/DOI:>

10.55338/jpkmn.v6i3.5797

- Muthmaina, J. S. (2024). The Femininomenon of Inequality: A Data-Driven Analysis and Cluster Profiling in Indonesia. *Department of Physics, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, 01(11)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.48550/arXiv.2412.00012>
- Shams, R. A., Shahin, M., Oliver, G., Perera, H., Whittle, J., Nurwidyanoro, A., & Hussain, W. (2023). Investigating end-users' values in agriculture mobile applications development: An empirical study on Bangladeshi female farmers. *Journal of Systems and Software, 200(1)*. <https://doi.org/doi.org/10.1016/j.jss.2023.111648>
- Sugiono. (2022). *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suharto, E. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (G. Aep (ed.)). Bandung: Revika Aditama.
- Sukanteri, N. P., Lestari, P. F. kartika, & Susanti, I. A. D. (2022). Pemberdayaan Petani Jamur Tiram Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Strategi Pemasaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Insani, 9(3)*. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.580>
- Suryaningsih, S. (2026). Jurnal "HARMONI", Volume 5, Nomor 2, Oktober 2021 Departemen Linguistik FIB UNDIP. *Harmoni, 10(1)*. <https://doi.org/DOI:10.14710/hm.10.1.1-10>
- Teguh, S. dan A. (2004). *Kemitraan dan MOdel- Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Trisanti, T., Fauziah, P., Rofiq, A., & Wijayanto, A. (2023). emberdayaan perempuan melalui kelompok wanita tani di Giritirto Gunungkidul. *Journal of Millennial Community. 4(2)*. <https://doi.org/DOI:10.24114/jmic.v4i2.37912>